

STRATEGI PEMBELAJARAN LATIHAN DASAR BELLS PADA EKSTRAKULIKULER DRUM BAND DI SD NEGERI LEMPUYANGAN 1 YOGYAKARTA

LEARNING STRATEGY OF BASIC EXPERIENCES ON DRUM BAND EXTRACULICULAR AT STATE ELEMENTARY SCHOOL LEMPUYANGAN 1 YOGYAKARTA

Oleh: Despri Rusdianto, Universitas Negeri Yogyakarta, desprirusdianto09@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses strategi pembelajaran latihan dasar bells pada kelompok drum band di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta, yang meliputi rencana, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Triangulasi data dengan alat bantu, meliputi: kamera, alat perekam (handphone). Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas dan uji transferability. Kesimpulan penelitian adalah guru pembimbing mensiasati pembelajaran latihan dasar marching bells dengan menerapkan strategi pembelajaran yang meliputi teknik dan taktik pembelajaran. Teknik yang diterapkan dengan menerapkan variasi metode pembelajaran dalam proses pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran dilakukan dengan guru pembimbing mensiasati berlangsungnya pembelajaran menggunakan taktik media papan tulis sebagai media bantu untuk menyampaikan materi, meja sebagai tempat memukul, stik snare sebagai alat pukul, dan foto copy materi sebagai media bantu penguatan siswa dalam mengingat materi.

Kata kunci: Strategi Latihan Dasar, Bells.

Abstract

This study aims to describe the process of learning strategy of bells basic training in a band drum group at State Elementary School Lempuyangan 1 Yogyakarta, which includes lesson plan, learning process implementation, and learning evaluation. This is a qualitative research with qualitative descriptive approach. The data collection technique used were observation, interview and documentation. Data triangulation were including tools utility, such as camera, recorder (handphone). Data were analyzed by qualitative descriptive analysis technique. While the examination of data validity was done by credibility and transferability test. The conclusion showed that the tutor instructs the basic exercise training of marching bells by applying the learning strategy which includes the technique and learning tactics in the learning process. Techniques were applying the learning methods variation. The learning strategy were the teacher anticipates the learning process by using the whiteboard media tactics as the auxiliary media to convey the material, the table as the hitting place, the snare sticks as the tool of strike, and the copy of the material as a medium of strengthening the students in recalling the material.

Keywords: Basic Training Strategy, Bells.

PENDAHULUAN

Di Sekolah Dasar Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta, terdapat kegiatan ekstrakurikuler drum band, yang merupakan sarana dan wadah bagi siswa untuk mengapresiasi serta mengekspresikan diri melalui kegiatan bermusik. Kegiatan ekstrakurikuler drum band tersebut masih aktif sampai sekarang dalam berkegiatan. Berbagai pertunjukan acara drum band di ikuti sebagai kegiatan positif siswa dalam bermusik, seperti kirab maupun pementasan konser. Dengan adanya kegiatan yang dirasa positif dalam pembelajaran ekstrakurikuler, dan telah meraih beberapa prestasi, maka Drum band SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta diberi nama Marching Art SD Negeri lempuyangan 1. Tingkat pemahaman musik secara pengetahuan (kognitif) mengalami hambatan, hal ini di sebabkan oleh kurang di ajarkannya materi pendidikan seni musik yang saat ini tergabung dalam pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) di lingkungan SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta yang di ampu guru kelas yang kurang mendapatkan pelatihan seni musik sehingga siswa kurang mengenal tentang nada. Danelompok drum band Marching Art ini di ikuti oleh siswa kelas 2, 3, 4, dan 5, sehingga peran pembimbing dalam membelajarkan siswa di butuhkan strategi maupun usaha agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat difokuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana strategi pembelajaran latihan dasar bells yang diterapkan guru pembimbing pada kelompok ekstrakurikuler

METODE PENELITIAN

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengum-pulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub-subbab, dengan *sub-subheading*. Sub-subjudul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalkan huruf kapital, TNR-12 bold, rata kiri. Sebagai contoh dapat dilihat berikut.

Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian dalam penelitian ini dengan pendekatan diskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian diskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa – apa yang saat ini berlaku dalam mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variable, keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan mengintrepretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta. . Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2016- Februari 2017.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu pelatih tetap yaitu Vian Setiawan, S.IP. dan Agung Nurcahyo, S.Pd.

Prosedur

Metode penelitian yang dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan diskriptif kualitatif.

Penentuan metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran latihan dasar yang di terapkan pada alat musik marching bells pada ekstrakurikuler Drum Band di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta, yang meliputi wawancara dan pengamatan langsung dalam proses latihan di lapangan untuk memperoleh informasi dan data. Dalam penelitian ini di gunakan dua prinsip studi kerja, yaitu penelitian studi kepustakaan dan studi lapangan. Studi kepustakaan dilakukan untuk mencari data – data atau informasi tertulis yang berkenaan dengan objek penelitian, sedangkan studi lapangan yaitu mengenai informasi dari para nara sumber dan mengamati secara langsung proses yang terjadi di lapangan.

Data

Sumber Data bersumber dari data tertulis maupun data visual, data yang berupa dokumen – dokumen, buku – buku model pembelajaran dan materi latihan tentang strategi pembelajaran marching bells pada ekstrakurikuler drum band di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta. Dan data yang berupa rekaman video maupun foto tentang proses latihan dan pentas. Teknik Pengumpulan Data meliputi observasi proses latihan dasar, wawancara kepada nara sumber yang telah disebutkan di atas dan dokumentasi. Data dokumentasi berupa foto dan video proses pembelajaran yang berlangsung di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

Instrumen

Instrumen Penelitian, menggunakan check list. Tujuannya agar dapat mencatat tiap kejadian yang dianggap perlu dan dalam wawancara

sehingga dapat mengarahkan pertanyaan – pertanyaan yang di ajukan. Peneliti juga menggunakan alat bantu mechanical devices, kamera dipergunakan peneliti untuk dapat mengabadikan proses pembelajaran melalui video rekam yang bertujuan untuk mengamati setiap proses kegiatan, baik dalam tindakan dan temuan – temuan yang di dapat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan penggunaan alat perekam (handphone) di manfaatkan dalam mendapatkan informasi melalui pertanyaan – pertanyaan yang di ajukan kepada nara sumber.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data bersumber dari data tertulis maupun data visual, data yang berupa dokumen – dokumen, buku – buku model pembelajaran dan materi latihan tentang strategi pembelajaran marching bells pada ekstrakurikuler drum band di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta. Dan data yang berupa rekaman video maupun foto tentang proses latihan dan pentas. Teknik Pengumpulan Data meliputi observasi proses latihan dasar, wawancara kepada nara sumber yang telah disebutkan di atas dan dokumentasi. Data dokumentasi berupa foto dan video proses pembelajaran yang berlangsung di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Miles and Huberman (1992). Ada empat komponen yaitu: teknik pengumpulan data,

reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan tempat dimana siswa – siswi dapat menyalurkan bakat siswa di luar kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, siswa – siswi dapat melatih ketrampilan sesuai dengan bidang yang di minati. Seperti di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta, kegiatan ekstrakurikuler drum band yang di ikuti oleh siswa – siswi kelas 2, 3, 4, dan 5 ini telah meraih beberapa prestasi baik dari tingkat propinsi maupun tingkat nasional. Hal ini tidak lepas dari dukungan sekolah maupun dari berbagai pihak, seperti keadaan siswa – siswinya maupun dukungan dari orang tua siswa. Menurut Vian Setyawan melengkapi pernyataan dari Agung Nurcahyo bahwa tujuan kegiatan drum band yaitu melatih kerjasama, menghargai, kedisiplinan, tepat waktu. Sedangkan dalam permainan drum band yang berprinsip memainkan alat musik perkusi dan melodi sambil berjalan, sangatlah sulit untuk dilakukan anak-anak sekolah dasar. Oleh karena itu, dalam melatih melodi yang dimainkan marching bells perlu dilatih lebih dini, sehingga tujuan akhirnya yaitu memainkan suatu permainan alat musik dan olah raga atau sambil berjalan dapat berjalan dengan baik. Keadaan kegiatan ekstrakurikuler drum Band di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta hingga mencapai prestasi hingga sampai saat ini, merupakan keberhasilan peran guru pembimbing ekstrakurikuler drum band yang telah melatih siswa – siswi dan dukungan dari sekolah. Sekolah merupakan bagian

penggerak kegiatan drum band dapat berjalan, tanpa dukungan dari pihak sekolah kegiatan drum band juga tidak dapat berjalan dengan baik seperti yang di ungkapkan Vian Setyawan pada hasil wawancara. Keadaan sarana dan prasarana untuk mendukung program kerja dalam kegiatan drum band di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta untuk sampai saat ini baik, peran pembimbing dalam mengelola dan menyelenggarakan kepelatihannya, membutuhkan strategi dalam menerapkan pelatihan dalam program kerja untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan karakteristik dan kondisi siswa – siswi di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelatih ekstrakurikuler drum band menerapkan strategi maupun usaha – usaha yang di terapkan dan tindakan – tindakan dalam mencapai tujuan pembelajaran pada fokus penelitian strategi pembelajaran latihan dasar bells pada kelompok drum band di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran.

Variabel Kondisi Pembelajaran merupakan karakteristik siswa, karakteristik lingkungan pembelajaran, dan tujuan institusional, seperti pada observasi tanggal 20 Juli 2016, peneliti mengamati kegiatan pada pertemuan awal latihan drum band pada tahun ajaran baru yang diikuti siswa – siswi SD Negeri Lempuyangan 1 yogyakarta. Di awal tahun pelajaran 2016 / 2017, Vian Setyawan menyampaikan kepada siswa bahwa pada tahun ini memiliki harapan untuk mempertahankan piala bergilir yang telah di pertahankan pada tahun 2014/2015 dan

2015/2016 yang di selenggarakan oleh UPN. Beliau memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu hadir mengikuti kegiatan latihan, seminggu dua kali pertemuan pada hari rabu dan jumat pukul 13.00 – 14.30 WIB di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta. Pada pertemuan pertama, kegiatan di ikuti 70 siswa dari kelas 2 hingga kelas 5. Berdasarkan pengamatan pada saat observasi, keadaan alat yang di miliki Marching Art SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta cukup terbatas, meliputi 4 buah senar drum, 4 buah bass drum, 2 buah kwarto, 12 buah marching bells, 4 buah simbal, dan 20 buah bendera. Sehingga siswa – siswi harus mengikuti latihan dasar dan seleksi penempatan alat untuk dapat mengikuti kegiatan tersebut. Dalam mengatasi kendala ini, para siswa – siswi yang belum dapat lolos dalam proses seleksi di arahkan untuk memiliki alat musik pianika untuk membantu melengkapi pada divisi pianika. Keadaan ini terjadi di setiap awal tahun ajaran, sehingga pada setiap awal ajaran baru semua siswa mengikuti latihan dasar penempatan alat. Karakteristik siswa di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta dari tingkat motivasi sangat beragam dalam tingkat keaktifannya, karakteristik siswa dan lingkungan pembelajaran merupakan bagian yang harus dipertimbangkan guru pembimbing dalam perencanaan pembelajaran.

Pada hasil wawancara tanggal 11 Desember 2016, Vian Setyawan mengungkapkan setiap pelatih dalam menyiapkan pembelajaran berbeda satu dengan lainnya, seperti dalam menyiapkan materi pembelajaran. Persiapan materi pembelajaran untuk menentukan tema, lagu, alur, dan progress membutuhkan waktu dalam menentukannya. Hal ini merupakan bagian awal

dalam menyusun materi dalam sebuah pertunjukan yang akan di tampilkan kelompok drum band SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta. Peran guru pembimbing memiliki tanggung jawab dalam keberhasilan materi yang akan di pentaskan maupun di belajarkan kepada siswa. Persiapan waktu dalam menyiapkan materi lagu seperti yang di ungkapkan Vian Setyawan tersebut dalam pengungkapannya sangat terbatas dengan waktu, berbeda dengan universitas dan jam latihannya juga terbatas. Jadi mengenai waktunya, kembali ke pelatihnya masing – masing bagaimana cara yang tepat sesuai dengan karakter sekolahnya masing – masing. Dalam hal waktu memang sangat melihat keadaan siswa, apakah siswa mampu memainkan lagu tersebut atau kurang mampu dalam memainkan lagu tersebut sesuai dengan apa yang di inginkan pelatih dari materi tersebut. Jadi dalam mencapai hasil untuk menentukan apa yang di inginkan dari pelatih tercapai dalam materi memang membutuhkan waktu, karna berkaitan dengan keadaan siswa, terkadang mempunyai ide yang sangat baik ternyata siswa juga tidak mampu memainkan. Dalam hal kebijakan guru pembimbing dalam menyiapkan materi pembelajaran harus tepat dalam membentuk strateginya. Jadi strategi yang diterapkan pada materi latihan dasarnya memang betul – betul di kuatkan. Latihan dasar dari awal memang cukup menentukan, baik dari pemanasan, pukulan, dan tehnik – tehnik pukulan itu yang benar – benar di matangkan. Jadi latihan dasar untuk menuju ke pukulan yang akan di inginkan itu di kuatkan dulu, yang di latih betul – betul yang ada dalam materi itu sebelum menuju ke lagu tersebut. Dalam artian tidak diteruskan bahkan mungkin

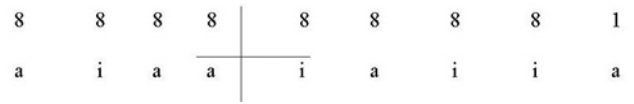
dengan model perbaris dan perbait di selesaikan dahulu. Kendala dan kekurangan apa yang tidak mampu anak memainkan di evaluasi secara tepat.

Bagi seorang pendidik, untuk mencapai hasil yang baik dalam proses pembelajaran akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar siswa mendapat prestasi yang terbaik. Menurut hasil wawancara pada mengenai strategi pembelajaran dengan Guru Pembimbing Vian Setyawan mengungkapkan bahwa untuk mengetahui potensi, bakat, dan minat siswa menggunakan seleksi awal, yaitu pilih bakat. Dalam seleksi awal yang dilalui terlebih dahulu dengan latihan dasar, seperti yang di ungkapkan Vian Setyawan pada hasil wawancara pada tanggal 11 Desember 2016. Seleksi awal merupakan bagian dari strategi yang di gunakan pelatih untuk mengetahui bakat dan potensi siswa, untuk mencapai tujuan tersebut melalui proses latihan dasar. Dalam prosesnya, siswa di latih untuk menguasai setiap materi yang di sampaikan pelatih hingga pada akhirnya di lakukan seleksi penempatan alat.

Strategi penyajian materi latihan dasar yang diterpkan guru pembimbing sebagai contoh pada hasil observasi pada tanggal 20 Juli 2016 di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta, pada tatap muka pertama Vian Setyawan menyampaikan kepada siswa materi pukulan dasar melalui metode demonstrasi dan penugasan untuk melatih di rumah sebagai pengenalan awal pukulan. Materi tersebut meliputi latihan pukulan tunggal dan ganda, seperti : latihan 8 8 16 dan kombinasi pukulan tunggal dan ganda (pukulan satu ketuk, setengah ketuk, dan seperempat ketuk).

Pengamatan pada latihan pukulan 8 8 16, guru pembimbing menuliskan materi pukulan di papan tulis dengan menggunakan simbol angka

dan huruf secara kombinasi, seperti dalam menyampaikan latihan 8 8 16 sebagai berikut:



Gambar 1. Materi 8 8 16 bentuk simbol.

Hasil pengamatan pada tanggal 20 Juli 2016 seperti yang di sampaikan Vian Setyawan, latihan dasar 8 8 16 merupakan pukulan setengah ketukan pada tangan kanan dan kiri secara bergantian sesuai jumlah pukulan yang tertulis pada angka sedangkan huruf sebagai simbol tangan kanan dan tangan kiri. Pada simbol a untuk tangan kanan dan i untuk tangan kiri, sedangkan simbol angka merupakan jumlah pukulan. Dalam menyampaikannya kepada siswa, pembimbing memberikan contoh pukulan melalui metode demonstrasi dan siswa mengamati.

Simbol angka dan simbol huruf dalam materi 8 8 16 merupakan strategi yang diterapkan guru pembimbing dalam mensiasati materi pembelajaran yang mengadopsi dari notasi balok. Hal ini merupakan usaha guru pembimbing dalam menyederhanakan materi yang disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran yang di terapkan guru pembimbing, strategi yang diterapkan merupakan strategi pembelajaran langsung yang merupakan strategi berpusat pada guru pembimbing dalam mensiasati pembelajaran melalui metode latihan dan praktek dalam mengembangkan ketrampilan dengan langkah demi langkah.

Materi bahan ajar yang di sampaikan Vian Setyawan di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta melalui tahap demi tahap dalam proses latihan untuk mencapai tujuan dari

pembelajaran yang di sampaikan secara berkala, setelah siswa mampu menguasai tahapan – tahapan materi yang di sampaikanakan berlanjut pada materi berikutnya. Tahap – tahap materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut meliputi :

- a. Latihan pelajaran ketukan melalui tepuk tangan.
- b. Latihan pelajaran pukulan melalui tepuk tangan dan vokal.
- c. Latihan pola ritme 8 8 16 dengan menggunakan vocal setengah ketukan dengan gerakan tangan.
- d. Latihan dasar pola pukulan ritmis 8 8 16.
- e. Latihan dasar pola pukulan ritmis 1 ketuk, $\frac{1}{2}$ ketuk, dan $\frac{1}{4}$ ketuk.
- f. Latihan dasar pola pukulan single stroke (pukulan tunggal) dan pukulan double stroke (pukulan ganda).
- g. Latihan pengenalan notasi angka.
- h. Latihan tangga nada C Mayor pada instrument marching bells.
- i. Latihan pola pukulan single stroke dan double stroke pada instrument marching bells;

Pelaksanaan Proses Pembelajaran.

1.) Teknik Pembelajaran

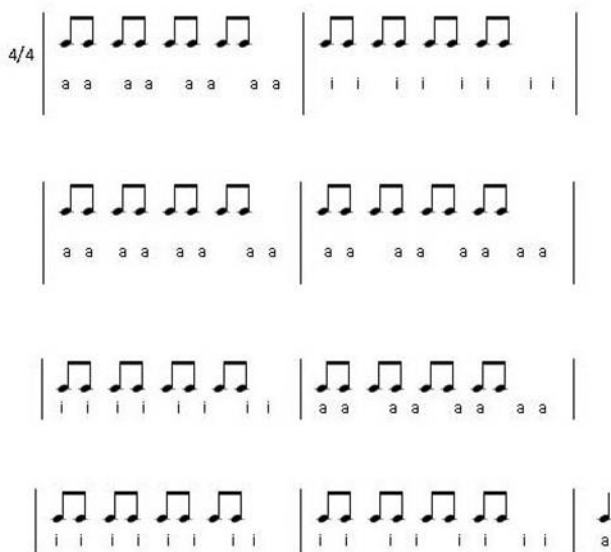
Dalam pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran merupakan cara yang di terapkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Dalam hal ini seorang pendidik menerapkan strategi – strategi melalui tindakan – tindakan yang mampu di terima peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai

tujuan yang telah disusun dari pembelajaran. Seorang pendidik menyesuaikan materi bahan ajar dengan keadaan dan kondisi siswa dengan teknik metode pembelajaran di sekolah tersebut sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Menurut Vian Setyawan keadaan kondisi siswa – siswi di sekolah satu dengan yang lain berbeda, hal ini juga terjadi dengan kondisi keadaan kemampuan siswa – siswi yang berbeda – beda di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta, dimana strategi metode pembelajaran di terapkan untuk menyampaikan materi bahan ajar guna mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Dalam menyampaikan materi, strategi maupun cara pembimbing menyampaikan materi sama dengan materi yang di sampaikan pembimbing pada latihan – latihan sebelumnya yaitu melalui tahapan – tahapan dan langkah – langkah. Dan materi yang di latih kepada siswa dengan cara pengulangan – pengulangan hingga siswa menguasai dan mampu menyerap materi ini.

Menurut hasil pengamatan dalam proses pembelajaran, metode latihan dan demonstrasi merupakan variasi metode yang di terapkan pembimbing dalam mensiasati pembelajaran dalam menyampaikan materi pada kelompok drum band di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta. Bagaimana cara guru menyampaikan dengan mencontohkan materi kemudian melatih siswa dengan

menggunakan metode latihan dan melakukan pengulangan – pengulangan dengan metode drill materi pada setiap birama dan menggabungkan hingga siswa menguasai materi yang di harapkan guru pembimbing, seperti pada latihan dasar 8 8 16 yang di tuliskan dengan notasi balok seperti berikut



Gambar 2. Materi 8 8 16 dalam notasi balok.

2.) Taktik Pembelajaran.

Dalam pembelajaran, guru pembimbing menggunakan media dalam menyampaikan bahan ajar sebagai taktik pembelajaran dan siswa membutuhkan media sebagai pendukung dalam pembelajaran. Seperti pada hasil wawancara dan pengamatan pada tanggal 22 Juli 2016 pertemuan ke-dua guru memberikan stik snare drum kepada siswa untuk melatih pukulan yang di sampaikan pelatih di papan tulis dengan menggunakan simbol kemudian siswa melatih pukulan yang di pukulkan pada meja. Dalam hal ini strategi pembimbing dalam mensiasati media bantu dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media dan kondisi yang ada untuk mendukung proses

pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan seperti yang di harapkan guru pembimbing. Dan menurut Vian Setyawan sebagai sebagai guru pembimbing menyebutkan materi foto copy yang di bagikan kepada siswa merupakan media bantu dalam pembelajaran seperti yang di ungkapkan Vian Setyawan pada hasil wawancara.

Media foto copy bahan ajar yang di berikan kepada siswa merupakan bentuk media yang di terapkan guru pembimbing dalam menguatkan ingatan siswa dalam menyerap bahan ajar dan media papan tulis, stik, dan meja merupakan media yang mendukung dalam interaksi antara guru pembimbing menyampaikan bahan ajar dan siswa menyerap bahan ajar dalam proses pembelajaran, seperti yang di ungkapkan Vian Setyawan pada hasil wawancara.

Pada hasil pengamatan pada tanggal 20 Juli 2016 hingga pada tanggal 31 Agustus 2016 yang terdiri dari 8 pertemuan, media papan tulis merupakan media pendukung yang di gunakan guru pembimbing dalam menyampaikan materi kepada siswa. Meja merupakan media siswa dalam melatih pukulan ritmis pada latihan dasar pola pukulan sebelum siswa memainkan pukulan melodi pada instrument marching bell dan media foto copy materi sebagai bahan materi dalam penguatan siswa dalam menyerap materi bahan ajar.

c. Evaluasi Pembelajaran.

Pada hasil pengamatan pada proses pembelajaran tanggal 20 Juli 2016 hingga pada tanggal 31 Agustus 2016 yang terdiri dari 8 pertemuan, pembimbing menerapkan evaluasi kepada siswa dalam setiap materi yang di

sampaikan hingga sampai proses seleksi penempatan alat. Hal ini bertujuan agar dalam materi latihan dasar pada setiap tahap siswa tidak terkendala maupun kesukaran dalam setiap siswa menyerap materi pukulan dasar hingga proses seleksi penempatan alat.

Pada tanggal 22 Juli 2016 pada hasil pengamatan, setelah pembimbing menyampaikan materi pola pukulan 8 8 16 kepada siswa dan di ikuti siswa, pembimbing membagi 3 kelompok sesuai dengan barisan meja siswa. Kemudian pembimbing mengamati pada setiap kelompok siswa dalam melakukan pukulan sesuai yang di instruksikan pembimbing dalam memukul pola latihan ritmis 8 8 16. Setelah mengamati secara berkelompok, evaluasi di lakukan kembali pada setiap 2 meja. Dalam hasil pengamatan terdapat beberapa siswa yang masih kesukaran, kurang tepat dalam menyesuaikan urutan penggunaan tangan kanan maupun tangan kiri dalam melaukan pukulan. Hal ini merupakan strategi guru dalam mengevaluasi secara langsung untuk membenahi dan menerapkan tindakan untuk membantu siswa dalam menguasai materi pukulan sebelum melanjutkan pada materi selanjutnya seperti yang di ungkapakan Vian Setyawan pada hasil wawancara.

Pada hasil pengamatan, evaluasi yang di terapkan pembimbing dalam mengevaluasi siswa dalam proses pembelajaran selalu di terapkan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran, sehingga guru pembimbing memiliki gambaran untuk mengulang kembali materi pembelajaran maupun meningkatkan materi bahan ajar ke tahap selanjutnya melalui tindakan evaluasi kepada siswa melalui pengamatan.

Proses evaluasi juga diterapkan pembimbing dalam mengukur kemampuan siswa dalam mengamati perkembangan siswa pada pertemuan ke-empat pada tanggal 29 Juli 2016 berdasarkan pengamatan, pembimbing menguji siswa untuk mengevaluasi dan menyeleksi siswa melangkah ke tahap materi berikutnya dengan proses seleksi. Pembimbing memberikan kesempatan kepada siswa dengan menggunakan media snare drum sebagai media tempat memukul yang sebelumnya siswa melatih pukulan pada media meja. Proses seleksi ini dilakukan di depan kelas setiap 2 siswa secara bergantian dengan materi latihan dasar pola pukulan ritmis 8 8 16 dan materi latihan dasar pola pukulan ritmis 1 ketuk, $\frac{1}{2}$ ketuk, dan $\frac{1}{4}$ ketuk.



Gambar 3. Guru pembimbing mengevaluasi siswa.

Proses seleksi ke-dua dilaksanakan pada 10 Agustus 2016, pada proses evaluasi ini merupakan bagian penempatan alat pada alat musik perkusi yang akan di ambil 26 siswa yang terdiri dari 14 instrumen ritmis dan 12 instrument melodis yang di ikuti 31 siswa. Pada tahap ini, siswa di upayakan untuk menguasai pukulan materi latihan dasar pola pukulan ritmis 8 8 16, latihan dasar pola pukulan ritmis 1 ketuk, $\frac{1}{2}$ ketuk, dan $\frac{1}{4}$ ketuk, dan latihan dasar pola

pukulan single stroke (pukulan tunggal) dan pukulan double stroke (pukulan ganda). Proses seleksi ini, peserta didik yang berhasil lolos dalam proses seleksi penempatan alat yaitu 23 siswa, yang terdiri dari 14 siswa instrument ritmis dan 9 siswa instrument melodis (marching bells).



Gambar 1. Siswa melatih pukulan pada marching bell.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi pembelajaran latihan dasar bells pada kelompok drum band di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta yang telah di paparkan pada bab pembahasan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

Guru pembimbing mensiasati pembelajaran latihan dasar marching bells menerapkan strategi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, dengan temuan penelitian materi bahan ajar yang disederhanakan dengan simbol angka, simbol huruf, dan simbol bentuk. Dalam proses pembelajaran, guru pembimbing menyampaikan bahan ajar dengan teknik variasi metode pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan media pendukung dalam proses pembelajaran. Dalam menerapkan strategi pembelajaran, guru pembimbing mensiasati berlangsungnya pembelajaran menggunakan papan tulis sebagai media bantu untuk menyampaikan materi, meja sebagai tempat memukul, stik snare sebagai alat

Strategi Pembelajaran Latihan... (Despri Rusdianto) 405 pukul, dan foto copy materi sebagai media bantu penguatan siswa dalam mengingat materi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dapat diajukan saran yaitu dalam penelitian strategi pembelajaran latihan dasar bell, guru pembimbing dalam mengenalkan nada hanya tangga nada C Mayor dengan menggunakan menggunakan not angka. Marching bell merupakan alat musik diatonis, di mana pada bilahan – bilahan tersebut tersusun nada – nada kromatis. Maka perlu juga dilakukan latihan tangga nada kromatis, dengan tujuan siswa dapat mengerti pada saat materi lagu menggunakan tangga nada lain dan lancar dalam menerima dan memainkan materi lagu pada tangga nada – tangga nada selain C Mayor.

Pada latihan dasar marching bell ini merupakan adopsi dari latihan ritmis perkusi, akan lebih baik dikembangkan lagi materi latihan dasarnya dengan refrensi latihan – latihan kusus pitc instrument.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 2003. Kamus musik. Yogyakarta: Kanisius.
- Majid, Abdul. 2015. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, M B dan Huberman, A. Michael.1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Uno, Hamzah B. 2009. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. 2008. Teknologi Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*.
Bandung: Alfabeta.

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*.
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Pembimbing I:

Drs. Pujiwiyana, M.Pd.

Pembimbing II:

Drs. Agus Untung Yulianta, M.Pd.

Reviewer:

Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.